

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian *eksperimen* adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Adapun menurut Isaac dan Michael penelitian *eksperimen* bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab-akibat dengan menggunakan satu kondisi atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok *eksperimen* dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok control yang tidak diberi perlakuan.¹ pada penelitian ini Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data-data dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistika.

Pendekatan kuantitatif ini untuk mengujikan hipotesis dan memberikan hasil kesimpulan dari suatu *treatment* atau perlakuan. penelitian ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengukur Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap kemampuan kerjasama siswa secara objektif melalui data numerik, dan data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui sejauh mana model

¹ Masfi Sya'fiatul Ummah, "METODOLOGI PENELITIAN," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap kerjasama. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa pretest dan posttest menggunakan angket untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan kerjasama siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 di MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan.

B. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental* pada desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada desain ini menggunakan eksperimen *nonequivalent control group design* dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok control sebagai pembandingan dan tidak dipilih secara random.² Adapun langkah-langkah dalam penelitian eksperimen ini pertama dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian diberi *treatment* atau perlakuan dan terakhir dilakukan *posttest* untuk membandingkan hasil dari sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* atau perlakuan, dalam penelitian ini berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam keadaan terkontrol secara ketat.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas 4C dan 4B. Berdasarkan

² Karimuddin Abdullah. CIQnR Misbahul Jannah Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. 107

hasil wawancara, kelas 4B menunjukkan kerjasama yang baik di antara siswa, di mana sebagian besar siswa aktif dalam kegiatan kelompok dan mampu saling menghargai satu sama lain. Sementara itu, kelas 4C dinilai masih memiliki banyak kendala dalam hal kerjasama, seperti kurangnya minat untuk bekerja dalam kelompok dan rendahnya sikap saling menghargai antar anggota kelompok. Hasil pretest yang dilakukan sebelum perlakuan juga menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas berada pada tingkat yang relatif seimbang, sehingga kelas 4B ditetapkan sebagai kelas kontrol dan kelas 4C sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3. 1 Desain penelitian

<i>Group</i>	<i>pretest</i>	<i>treatmeant</i>	<i>posttest</i>
Eksperimen (4C)	E ₁	X	E ₂
Kontrol (4B)	K ₁	-	K ₂

Keterangan:

E₁ (hasil pretest): Sebelum menggunakan Model pembelajaran kooperatif

E₂ (hasil posttest): Setelah menggunakan Model pembelajaran kooperatif

X (treatment): perlakuan menggunakan Model pembelajaran kooperatif

K₁ (hasil pretest): setelah menggunakan Model pembelajaran konvensional

K₂ (hasil posttest): setelah menggunakan Model pembelajaran konvensional

C. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan lokasi 1 yang beralamat Jl. Sultan Adam, Komp. Kadar Permai II, RT. 17 Kel.

Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena siswa kelas 4 yang sesuai dengan tujuan pada penelitian yaitu menguji pengaruh Model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan kerjasama siswa karena belum pernah digunakan. Jumlah siswa dikelas 4 juga memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu penelitian

Tabel 3.2 Waktu penelitian

No	Hari/Tanggal	Materi
1	Rabu, 19/2/2025	pretest
2	Rabu, 19/2/2025	penyampaian materi gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa pada Mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan
3	Rabu, 26/2/2025	perlakuan menggunakan Model kooperatif tipe STAD pada materi gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa pada Mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan
4	Rabu, 26/2/2025	posttest

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti atau seluruh sumber data yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian yang diteliti.³ Populasi adalah seluruh subyek orang ataupun objek benda yang dipilih oleh

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta, 2021).67

peneliti untuk menjadi sasaran penelitian.⁴ Dapat diartikan populasi adalah sebagai jumlah keseluruhan yaitu semua siswa kelas 4.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sehingga dalam pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasari oleh beberapa pertimbangan. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *non probability sampling* yakni Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi dipilih menjadi sampel, jenis Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian yaitu *purposive sampling* yakni Teknik penentuan pada sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵

Sampel pada penelitian ini yaitu siswa yang terdapat di kelas 4C sebagai kelas eksperimen dan kelas 4B sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Distribusi sampel penerima perlakuan

Siswa yang dipilih sebagai sampel	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
	Laki-Laki (LK)	Perempuan (PR)	
Kelas 4C (kelas Eksperimen)	13	10	23
Kelas 4B (kelas Kontrol)	11	12	23
Jumlah seluruh siswa kelas 4			46

⁴ Umi Kholifah Nurulita Imansari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*, 2023.77

⁵ Ibid.100

E. Data dan sumber data penelitian

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data penelitian yang digunakan terbagi menjadi 2:

a. Data pokok

Data pokok pada penelitian ini berisi bagaimana kemampuan kerjasama siswa tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif, bagaimana kemampuan kerjasama siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan data perbandingan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan kerjasama siswa di kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan

b. Data penunjang

Data penunjang pada penelitian ini dikumpulkan dalam melengkapi data pokok yang memuat tentang sejarah berdirinya dan letak geografis tempat penelitian yaitu profil madrasah, visi dan misi madrasah, data guru, staf sekolah dan siswa, sarana prasarana, kurikulum yang digunakan disekolah, modul ajar, ATP Pembelajaran Pendidikan Pancasila, materi Pelajaran pada Pendidikan Pancasila di kelas 4C di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

2. Sumber data

Data diatas didapatkan melalui berbagai sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yang terdiri dari siswa kelas 4C dan 4B tahun ajaran 2024/2025 semester genap di MIS Muhammadiyah 3 Al-Fuqan sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri dari kepala sekolah, TU, dan wali kelas 4 di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan.
- c. Dokumen berupa arsip dan catatan, berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan untuk penelitian seperti: modul ajar, ATP, nilai harian dan daftar nama-nama siswa kelas 4.

F. Teknik pengumpulan data

pengumpulan data memiliki teknik yaitu dengan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data serta mendapatkan beberapa data untuk menjawab hipotesis pada masalah penelitian. peneliti melakukan pengumpulan pada penelitian ini dengan teknik:

a. Angket kemampuan kerjasama siswa

Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pemberian suatu pertanyaan ataupun suatu pernyataan tertulis kepada responden agar diberikan respon atau jawaban.⁶ Angket merupakan Teknik pada pengumpulan data dengan praktis dan efesien,

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011. 84

jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan responden. Angket yang digunakan pada penelitian merupakan angket tertutup yaitu daftar pertanyaan atau disebut kuesioner dengan sejumlah *alternatif* jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Metode ini dapat dipakai untuk melakukan pengukuran pada kemampuan kerjasama siswa. Sebelum disebarkan angket kerjasama siswa divalidasi oleh ahli validator untuk menyatakan bahwa pernyataan-pernyataan yang dipakai valid. Pada penelitian ini pretest sebelum perlakuan serta posttest sesudah perlakuan adalah bentuk tes yang digunakan.

Angket pada penelitian ini menggunakan skala sikap yang mengarah pada skala *likert* penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan 4 angka skala. Skala tersebut disusun dalam bentuk pernyataan, sangat setuju, setuju, dan tidak setuju. Hasil dari angket ini sebagai pedoman untuk mencapai kesimpulan diakhir penelitian. Dengan menggunakan angket kerjasama siswa peneliti dapat mengukur dari persepsi siswa terhadap kemampuan kerjasama. Kegiatan *Pretest* ini digunakan untuk mengukur kemampuan awal kerjasama siswa pada materi, sedangkan *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk melihat perubahan kemampuan kerjasama siswa setelah perlakuan. angket kemampuan kerjasama siswa bisa dilihat di lampiran.

b. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati suatu kondisi atau keadaan objek yang diamati berdasarkan kenyataan untuk memperoleh data atau suatu informasi menggunakan indera penglihatan manusia. Kegiatan observasi atau pengamatan dimulai dari proses hingga hasil tindakan yang telah dilakukan, dimana waktu yang digunakan pada kegiatan pengamatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tahap tindakan, tahap ini berfungsi agar dapat melihat pengaruh dari tindakan yang sudah dilakukan yang kemudian hasil dari pengamatannya diolah pada tahap selanjutnya untuk menguatkan hasil penelitian. Teknik observasi dilakukan langsung oleh peneliti yang terjun kelokasi yang bersangkutan untuk memutuskan alat ukur yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

c. Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah Teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden.⁷ Saat pengumpulan data, wawancara digunakan secara langsung dengan kepala sekolah serta wali kelas IV MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Pedoman wawancara tersedia di lampiran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen, data tertulis atau arsip untuk melengkapi penelitian. Selain itu teknik ini pula berguna buat data

⁷ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1)*, 2023. 109.

penunjang tentang lokasi penelitian bersama sejarah berdirinya.⁸ Data yang dikumpulkan berwujud dokumen tertulis atau arsip yang menggambarkan instrumen, profil sekolah, arsip penilaian guru, bukti fisik kegiatan berupa foto serta video, Modul ajar, hasil tes Pendidikan Pancasila siswa kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan, hasil *pretest* dan *posttest*, jumlah siswa, nama siswa, dan seluruh data lainnya yang diperlukan untuk penelitian termasuk dalam dokumen penelitian ini.

Tabel 3.4 Data, sumber data dan Teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber data	TPD
1	Data pokok Data pokok dalam penelitian ini berisi 1. Bagaimana kemampuan kerjasama siswa tidak melakukan model pembelajaran kooperatif, 2. Bagaimana kemampuan kerjasama siswa dengan melakukan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. 3. Data perbandingan pada penggunaan model	Responden (siswa)	Angket dan observasi

⁸ Luiz Egon Richter, Augusto Carlos, and De Menezes Beber, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.h.149-150.

	pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan kerjasama siswa di kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan		
2	Data penunjang Data penunjang pada penelitian ini untuk melengkapi data pokok yang memuat tentang sejarah berdirinya dan letak geografis tempat penelitian yaitu profil madrasah, visi dan misi madrasah, data guru, staf sekolah dan siswa, sarana prasarana, kurikulum yang digunakan disekolah, modul ajar, ATP mata pelajaran Pendidikan Pancasila, materi pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4C di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan.	TU dan Guru	Wawancara dan Dokumentasi

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang dipilih & dipakai oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk pengumpulan data agar penelitian

tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya.⁹ Penelitian ini terjun kelapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan. Adapun instrument yang digunakan yaitu angket kemampuan kerjasama siswa.

Angket dapat digunakan jika angket tersebut sudah dilakukan uji coba sebelum pengumpulan data untuk memastikan pernyataan angket yang digunakan valid dan reliabel, karena angket yang baik adalah angket yang valid dan reliabel. Uji coba angket dilakukan di luar responden penelitian.

Angket pada penelitian menggunakan skala sikap yang mengarah pada skala *likert*, oleh karena penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan 4 angka skala. Skala ini didesain dalam bentuk pernyataan, sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju dan tidak setuju. Perangkat angket mencakup *pretest* dan *posttest*. Dalam menyusun instrument angket peneliti memodifikasi indikator penilain penelitian dari Ika warohmah yang menyatakan ada beberapa indikator untuk mengukur kemampuan kerjasama siswa yang terlampir di bab 2. Angket kemampuan kerjasama siswa berupa pernyataan dengan perhitungan skala liket 1-4 dan instrument angket yang digunakan valid dan reliabel.

Butir Soal angket pernyataan yang divalidasi berjumlah 25 butir pernyataan kemudian di klasifikasikan dalam indikator yang dirincikan dibawah ini

Tabel 3.5 indikator kemampuan kerjasama siswa

⁹ Sri Surgiarsi, "Instrumen Penelitian Kualitatif" 1999, no. December (2006): 1–6.

No	Indikator	Deskripsi	Nomor Butir Soal
1	Kemampun untuk sama	Aktif dalam kelompok	1,2
		Berpartisipasi dalam diskusi	3,4
		Mengikuti arahan	5
2	Kemampuan berkomunikasi	Menjelaskan ide dengan jelas	6,7
		Mendengarkan pendapat orang lain	8,9
		Memberikan masukan	10,11
3	Kemampuan berbagi tugas	Membagi tugas secara adil	12,13
		Menyelesaikan tugas sesuai dengan bagiannya	14,15
		Saling membantu	16
4	Kemampuan menyelesaikan masalah bersama	Menemukan solusi bersama	17,18
		Menerima perbedaan pendapat	19,20
5	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas dengan baik	21,22,23
		Tepat waktu dan bertanggung jawab atas hasil kelompok	24,25
Jumlah keseluruhan pernyataan			25

Berdasarkan hasil validasi oleh validator butir angket dari 25 butir menjadi 17 butir pernyataan, yang diambil dan dapat ditarik kesimpulan bahwa angket kemampuan kerjasama layak diujicobakan sesuai dengan saran validator. Adapun hasil uji coba ahli dapat dilihat pada lampiran.

H. Teknik Validitas dan Releabilitas

a. Uji validitas

Uji validasi merupakan Salah satu Teknik pengujian instrumen yang berusaha memastikan tingkat ketepatan alat ukur (angket)

dalam memenuhi tujuan pengukurannya. Uji validasi dilakukan menggunakan SPSS 26. Pada uji validasi terdapat 2 tahapan yaitu:

1. Uji Validitas Tim Ahli

Sebelum pengujian dilakukan di MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan pernyataan angket diuji validitas oleh ahli dibidangnya, validator melakukan uji validitas tim ahli ini untuk memverifikasi rincian pernyataan angket *pretest* dan *posttest*.

2. Pengujian Validasi

Guna melihat validitas butir angket penelitian ini, uji validitas bisa dilakukan dengan memakai SPSS versi 26. Hasil uji validitas dihasilkan dengan melakukan langkah-langkah berikut.

- 1) Memasukkan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Kemudian memasukkan pada variabel *view* untuk mengisi nama seperti *property variabel*.

- 2) Pengisian data

Mengembalikan tampilan ke *data view* mengisi data menurut data jawaban siswa. Bila jawaban siswa sangat setuju maka akan diisi 4, jika jawaban siswa setuju maka akan diisi 3, bila jawaban siswa tidak setuju maka akan diisi 2, dan jika jawaban siswa sangat tidak setuju maka akan diisi 1.

1. Masukkan pada program SPSS
2. Pilih variabel *view* kemudian ketik nama dan property variabel
3. Pilih data *view* selanjutnya masukkan data yang ingin di uji
4. Pilih *analyze-correlate-bivariate correlations*
5. Memindahkan seluruh variabel ke kotak *variables*
6. Lalu centang pada bagian *flag significant correlate, two-tailed*, serta *pearson*
7. Pilih ok
8. *Output* uji validitas akan muncul

Tafsiran r_{xy} dihasilkan dengan membandingkan harga r_{xy} yang dihasilkan dari hasil penghitungan dengan harga r_{tabel} *product moment* memakai taraf signifikansi 5% dengan ketentuan apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal diberikan pernyataan valid.

b. Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dimulai, instrumen angket diuji di SDN Melayu 7 Banjarmasin. Sebelumnya sudah dilakukan validasi dari 1 ahli pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila/pkn serta 1 guru. Ibu Noor Hidayati, M.Pd dosen prodi PGMI dan dosen prodi S2 prodi MPI, dan Ibu Shofia Hanim Aulinda, S.Pd guru wali kelas 4C.

Uji coba instrumen terdiri dari angket *pretest* dan *posttest*, yang terbagi atas satu perangkat pernyataan angket kemampuan

kerjasama. Hasil uji coba angket selanjutnya dilakukan perhitungan untuk validasi serta reabilitas instrumen angket.

c. Uji Reabilitas Angket

Realibilitas merupakan ketepatan ataupun kebenaran instrumen yang digunakan untuk menilai sebuah objek. Reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa instrumen sudah baik, mereka dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data. Penggunaan SPSS versi 26 dapat dipakai untuk menghitung nilai ulang butir angket. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk memperoleh hasil uji reliabilitas.

1. Masuk pada program SPSS
2. Pilih variabel *view* kemudian ketik nama dan properti variabel
3. Pilih data *view* kemudian memasukkan data yang valid
4. Pilih *analyze-scale-reliability analysis*
5. Pindahkan seluruh item valid nilai ke kontak *items*
6. Pilih model lalu *alpha*
7. Pilih *statistic-descriptive for (scale if deleted, item, scale)*
8. Pilih *continue* kemudian OK
9. *Output* uji reliabilitas akan muncul

Dasar pengambilan sebuah keputusan uji reliabilitas ialah membandingkan harga r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Ketentuannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal diberikan pernyataan reliabel.

Tabel 3.6 hasil validitas soal *pretest* dan *posttest*

No. Soal	Validitas			Reliabilitas	
	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,742	0,632	Valid	0,941	Sangat Tinggi
2	0,793	0,632	Valid		
3	0,642	0,632	Valid		
4	0,731	0,632	Valid		
5	0,815	0,632	Valid		
6	0,870	0,632	Valid		
7	0,689	0,632	Valid		
8	0,376	0,632	Tidak Valid		
9	0,013	0,632	Tidak Valid		
10	0,773	0,632	Valid		
11	0,697	0,632	Valid		
12	0,768	0,632	Valid		
13	0,697	0,632	Valid		
14	0,742	0,632	Valid		
15	0,765	0,632	Valid		
16	0,698	0,632	Valid		
17	0,707	0,632	Valid		
Harga r pada tabel kritik <i>product moment</i> pada taraf signifikansi yaitu 5%. Jika r _{hitung} > r _{tabel} , maka setiap butir pernyataan tersebut VALID					

Dari tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan dari 17 butir di atas pernyataan angket yang termasuk kriteria valid dan realibilitas sebanyak 15 pernyataan, yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,10,11,12,13,14,15,16, dan 17. Adapun yang diambil untuk dijadikan *pretest* dan *posttest* pada angket kemampuan kerjasama siswa, peneliti mengambil 15 pernyataan tersebut dilakukan dengan pertimbangan berdasarkan nilai validitas tertinggi dan menyesuaikan dengan indikator, sehingga pernyataan yang

dipilih sebagai pernyataan angket kemampuan kerjasama *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas terhadap instrument angket, bahwa hanya item yang terdapat valid dan reliabel yang dapat dipilih untuk dipakai sebagai instrument untuk mengumpulkan data.

I. Teknik Analisis Data

a. Pengukuran kemampuan kerjasama siswa

Analisis statistik yang dipakai ialah uji T (uji perbedaan *mean*) ataupun uji U (uji *mann-whitney*), uji T dipakai bila data terdapat distribusi normal dan homogen, uji U dipakai bila data tidak memiliki distribusi normal juga homogen. Sebelum melakukan pengujian, dilakukan penghitungan statistika meliputi menghitung mean, varians, standar deviasi dan uji homogenitas.

1) Mean (rata-rata)

Mean, ialah berguna menetapkan kualifikasi hasil belajar yang diraih siswa. Hal ini bisa diraih dengan memakai rumus rata-rata berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (mean)

x_i = Titik tengah interval kelas i

f_i = Frekuensi kelas i

Σ = Notasi sigma (Jumlah)

2) Standar deviasi (simpang baku)

Standar deviasi ialah nilai yang memperlihatkan tingkat variasi kelompok data ataupun ukuran simpangan baku dari meannya. Standar deviasi menjadi salah satu ukuran besar kecilnya resiko, terdapat pada suatu instrument. menghitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$S = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \cdot f_i}$$

Keterangan:

S= Standar deviasi

N= banyak data

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (mean)

x_i = Titik tengah tiap-tiap kelas

f_i = jumlah frekuensi kelas

3) Varians

varians didefinisikan sebagai nilai yang mencirikan sejauh mana data menyimpang dari nilai rata-rata. Karena itu berbagai macam data yang menyimpang dari rata-rata digambarkan oleh angka varians yang tinggi. Untuk menghitung varians dengan rumus berikut.

$$S^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \cdot f_i$$

Keterangan:

S^2 = Varians

N = banyak data

$\bar{x}$ = Rata-rata (*mean*)

xi = Titik tengah tiap-tiap kelas

fi = jumlah frekuensi kelas

Rata-rata (*maen*) standar deviasi, dan varians pada penelitian ini berbantuan SPSS versi 26. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memasukkan data ke SPSS
2. Pilih variabel *view* kemudian ketik nama dan properti variabel
3. Pilih data *view* selanjutnya memasukkan data yang ingin di uji
4. Pilih *analyze-descriptive statistic-descriptive*
5. Memindahkan variabel eksperimen pada kotak variabel
6. Pilih *options* kemudian centang *sum, mean, std, maximum, variance, minimum, deviation*.
7. Pilih *continue* lalu OK
8. *Output* analisis deskriptif akan muncul

4) Interpretasi Hasil

Adapun cara yang bisa digunakan dalam mengetahui tingkatan kemampuan kerjasama siswa untuk menghitung skor angket untuk mengukur pengaruh model pembelajaran

kooperatif terhadap kemampuan kerjasama siswa adalah sebagai berikut:

- a) Rumus kerjasama siswa setiap indikator berdasarkan angket dengan sebagai berikut:

$$\text{Skor angket persiswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (60)}} \times 100$$

- b) Rumusan rata-rata keseluruhan lembar angket:

$$\text{Skor pengamatan} = \frac{\text{jumlah skor kerjasama seluruh siswa}}{\text{jumlah tota siswa}} \times 100$$

Tabel 3.7 interpretasi kemampuan kerjasama siswa

Presentase (%)	kerjasama siswa
50-60	Sangat tinggi
38-49	tinggi
26-37	sedang
15-25	rendah

Pada penelitian bertujuan melihat pengaruh model pembelajaran koopeatif terhadap kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dikelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Data yang didapatkan kemudian akan dianalisis menggunakan uji prasyarat, yaitu:

1) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan suatu distribusi yang memaparkan sebaran data yang seimbang. Uji normalitas digunakan dengan memakai bantuan SPSS versi 26. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya data yang dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Masuk pada program SPSS

2. Pilih variabel *view* selanjutnya ketik nama dan property variabel
3. Pilih data *view* selanjutnya memasukkan data yang ingin di uji
4. Pilih *analyze-descriptive statistics-explore*.
5. Memindahkan variabel kekontak test variabel list
6. Centang normal di bagian test distribution
7. Pilih OK
8. *Output* uji normalitas akan muncul

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mendapatkan kesamaan atau bukan dari kedua varian. Untuk mengetahui homogen atau tidaknya varian menggunakan bantuan SPSS versi 26. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen atau sama dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masuk pada program SPSS
2. Pilih variabel *view* kemudian ketik nama dan property variabel
3. Pilih data *view* selanjutnya memasukkan data yang ingin di uji
4. Pilih *analyze-compare maens-independent-sample Ttest*
5. Memindahkan variabel nilai kekontak *dependent list* serta variabel kelas ke kontak factor
6. Pilih *options* lalu centang di bagian *homogeneity of variance test*
7. Pilih *continue* lalu OK

8. *Output* uji homogenitas akan muncul

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat mencakup uji normalitas dan juga uji homogenitas. Data yang didapatkan terdistribusi normal dan homogen terpenuhi, kriteria uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-furqan. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh.

Perhitungan uji T digunakan dengan menggunakan SPSS versi 26 Uji hipotesis diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Masuk ke program SPSS
2. Klik variabel *view* kemudian ketik nama dan property variabel
3. Klik *data view* kemudian memasukkan data yang akan di uji sesuai variabelnya
4. Klik *analyze-compare means-paired sample t test*
5. Pindahkan variabel nilai kotak test variabel dan variabel kelas kotak *grouping variabel*
6. Klik *define groups* lalu isi group 1 dengan 1 group 2 dengan 2
7. Klik *continue* lalu OK

8. *Output uji paired sample t-test akan muncul.*